



Topik 3: Kimia Obat Dan Bahan Alam

ID	Title	Page
OB-N-01	TOKSISITAS EKSTRAK ETIL ASETAT KULIT BUI JENGKOL (<i>Archibutena jiringa</i> Jack) I. C. Nielsen, M Y Lubis, L Marpuang, M P Nasution, P Situmorang	48
OB-N-02	KARAKTERISASI SENYAWA AKTIF TUMBUHAN MANGROVE PEDADA (<i>Sonneratia caseolaris</i>) YANG BERPOTENSI SEBAGAI ANTIOKSIDAN ALAMI M Laili, Mubandiy	50
OB-N-03	AKTIVITAS ANTIMALARIA BEBERAPA SENYAWA ORGANOTIN (IV) BENZOAT TERHADAPA <i>Plasmodium falciparum</i> SECARA IN VITRO S Hadi, Nostary	51
OB-N-04	OPTIMASI FUNGSI CROSS LINK ASAM KARBOKSILAT UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN SELF CLEANING TOTOLAN WARNA MALACHITE GREEN PADA SERAT KATUN TEKSTIL T Rida, Syabri, A Agustien, D Ferdide, A Issa	53
OB-N-05	SINTESIS SENYAWA PAEONOL (2-HIDROKSI-4-METOKSI ASETOFENON) SEBAGAI BAHAN BAKU SENYAWA BIOAKTIF S Bahri	55

OB-N-05
SINTESIS SENYAWA PAEONOL (2-HIDROKSI-4-METOKSI ASETOFENON) SEBAGAI BAHAN BAKU SENYAWA BIOAKTIF
 S Bahri
 Laboratorium Kimia Organik
 Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung Jl. S. Soemantri
 No. 1 Bandarlampung 35145

Abstrak

Paenol (2-hidroksi-4-metoksi asetofenon) adalah salah satu senyawa fenolik hasil isolasi dari kulit dan kayu dari *Albizia infratricosa* Andrews. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa ini memiliki berbagai aktivitas biologi yang penting seperti antibakteri, antiinflamasi, dan antialergi. Paenol juga mempunyai aktivitas sebagai inhibitor kanker. Banyak peneliti tertarik untuk mengkaji berbagai aspek senyawa ini karena potensinya yang begitu besar. Pada penelitian ini dilakukan sintesis senyawa paenol menggunakan 2,4-dihidroksibenzoat sebagai substrat dan dimetil formamida (DMF) sebagai pelarut. Reaksi metilasi dilakukan menggunakan dimetil sulfit dan kalium karbonat sebagai katalis. Reaksi dilakukan selama 24 jam pada suhu kamar. Hasil reaksi kemudian dioksidasi dengan campuran akusid : stilasetat (1:1). Fraksi etilasetat yang mengandung akusid kemudian dipisahkan, dimembuatkan menjadi etilidat, diaring dan dievaporasi hingga diperoleh sisa-sisa. Ekstrak kasar kemudian dipisahkan menggunakan teknik kromatografi dengan eluen n-heksan : EtOAc (10:1) hingga diperoleh produk berupa serbuk putih dengan titik leleh 100°C dengan rendemen 85,94%.



SERTIFIKAT

diberikan kepada:

SYAIFUL BAHRI

atas partisipasinya sebagai

Pemakalah Oral

Pada Kegiatan SEMIRATA 2018 Bidang MIPA Wilayah Barat
"Peran Sains dan Teknologi dalam Mendukung Persatuan, Kesatuan, dan Daya Saing Bangsa"
Medan International Convention Center (MICC), Medan 4-6 Mei 2018



Dr. Teuku M. Iqbalsyah, M.Sc
Ketua BKS PTN MIPA



Dr. Nursahara Pasaribu, M.Sc
Ketua Panitia